

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi kawasan pesisir dan mengidentifikasi potensi ekosistem cemara laut sebagai ekowisata serta menyusun konsep penataan kawasan ekowisata cemara laut untuk menjaga kelestarian alam berdasarkan potensi yang ada di Desa Hadiwarno, Kecamatan Ngadirojo, Kabupaten Pacitan.

Untuk mencapai tujuan penelitian ini, digunakan metode survei melalui penentuan lokasi, pengambilan responden, penentuan titik sampel cemara laut dan titik sampel tanah kemudian merumuskan penataan kawasan ekowisata cemara laut dengan analisis secara deskriptif dan spasial berdasarkan potensi dan karakteristik wilayah yang dimiliki. Penelitian ini menunjukkan bahwa Kawasan pesisir Desa Hadiwarno, Kecamatan Ngadirojo, Kabupaten Pacitan sangat memerlukan rehabilitasi akibat alih fungsi lahan cemara laut menjadi tambak udang. Potensi ekosistem cemara laut sebagai ekowisata sangat besar sebagai proteksi terhadap pantai dan pemukiman warga untuk menahan abrasi yang paling besar terjadi di tengah pesisir, melindungi habitat penyu, serta mendukung fungsi wisata edukasi dan wisata budaya. Konsep pengembangan pada kawasan pesisir Desa Hadiwarno dapat dilaksanakan dengan cara membentuk forum komunikasi masyarakat yang bertujuan untuk mengatur kawasan ekowisata cemara laut menjadi zona inti, zona pendukung, zona konservasi, dan zona rehabilitasi, serta pemilihan vegetasi dan pengadaan sarana prasarana pendukung ekowisata.

Kata kunci: cemara udang, konservasi pesisir, Dusun Taman, zonasi ekowisata, pantai selatan

ABSTRACT

This study aims to determine the coastal area condition and identify the potential of the Australian pine tree ecosystem to arrange the concept of ecotourism area based in Hadiwarno Village, Ngadirojo Sub-district, Pacitan Regency.

The method used in this study is survey method which is carried out through location determination, questionnaire, Australian pine tree and soil sample points then formulating an Australian pine tree ecotourism arrangement with descriptive and spatial analysis based on potential and characteristics of the area.

The results showed that the coastal area of Hadiwarno Village, Ngadirojo Sub-district, Pacitan Regency is in need of rehabilitation due to the conversion of Australian pine tree ecosystem into shrimp fishery industries. The potential of Australian pine tree as an ecotourism is very important for the protection of coastal area and residential areas, the protection of sea turtles, also for education and culture tourism. The arrangement concept can be implemented by forming a communication forum to regulate Australian pine tree ecotourism areas into core zones, support zones, conservation zones, and rehabilitation zones as well as vegetation selection and supporting infrastructure for ecotourism.

Keywords: Australian pine tree, coastal conservation, Taman hamlet, ecotourism zonation, south sea